

PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA

Erika Agung M, Effy Kurniati, Chanda P. Bherty

Pengajar STIKES PEMKAB JOMBANG

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkoba dan pergaulan bebas (*free seks*) semakin meningkat. Dapat kita amati dari pemberitaan-pemberitaan baik di media cetak maupun elektronika yang hampir setiap hari memberitakan tentang penangkapan para pelaku penyalahgunaan narkoba dan pergaulan bebas (*free seks*) oleh aparat keamanan. Kebanyakan pelakunya adalah remaja belasan tahun, mereka pasti sudah mengerti tentang bahaya yang akan ditimbulkan tapi mengapa mereka menggunakannya.

Tujuan dari kegiatan ini untuk melaksanakan pengabdian masyarakat sebagai salah satu bagian dari tri dharma perguruan tinggi. Sedangkan tujuan bagi remaja adalah dapat merubah pemikiran para remaja dan menambah pengetahuan remaja tentang dampak yang akan ditimbulkan oleh penyalahgunaan NAPZA dan Pergaulan Bebas.

Hasil dari kegiatan ini adalah banyak kalangan yang memberikan perhatian khusus untuk meningkatkan pengawasan kepada remaja dan merubah pemikiran para remaja, dari masalah tersebut maka diperlukan penyuluhan tentang penyalahgunaan NAPZA dan pergaulan bebas sehingga dapat membantu untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang dampak yang dapat ditimbulkan oleh penyalahgunaan NAPZA dan pergaulan bebas.

PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkoba dan pergaulan bebas (*free seks*) semakin meningkat. Dapat kita amati dari pemberitaan-pemberitaan baik di media cetak maupun elektronika yang hampir setiap hari memberitakan tentang penangkapan para pelaku penyalahgunaan narkoba dan pergaulan bebas (*free seks*) oleh aparat keamanan. Kebanyakan pelakunya adalah remaja belasan tahun, mereka pasti sudah mengerti tentang bahaya yang akan ditimbulkan tapi mengapa mereka menggunakannya.

Tingginya jumlah pengguna narkoba di Indonesia mengalami

peningkatan dari waktu ke waktu. Menurut data penelitian Badan Narkotika Nasional (BNN) memperkirakan jumlah pengguna narkoba di Indonesia akan terus meningkat. Tahun 2015, diprediksi angka prevalensi pengguna narkoba mencapai 5,1 juta orang, Angka kematian akibat penyalahgunaan narkoba diperkirakan mencapai 104.000 orang yang berumur 15 tahun akibat mengalami *overdosis*. Ini disebabkan adanya salah kaprah mengenai gaya hidup masyarakat Indonesia khususnya kalangan remaja. Sedangkan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menyatakan, banyak remaja di usia dini sudah melakukan perkawinan atau

hubungan seksual di luar pernikahan. Hubungan seksual banyak dilakukan oleh wanita antara usia 19 tahun. Sedangkan untuk laki-laki, paling banyak yang melakukan berusia 17 tahun.

Data yang sudah disebutkan diatas diharapkan banyak kalangan yang memberikan perhatian khusus untuk meningkatkan pengawasan kepada remaja dan merubah pemikiran para remaja, dari masalah tersebut maka diperlukan penyuluhan tentang penyalahgunaan NAPZA dan pergaulan bebas sehingga dapat membantu untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang dampak yang dapat ditimbulkan oleh penyalahgunaan NAPZA dan pergaulan bebas.

MANFAAT KEGIATAN

Manfaat dari kegiatan ini bagi dosen adalah melaksanakan pengabdian masyarakat sebagai salah satu bagian dari tri dharma perguruan tinggi. Sedangkan manfaat bagi remaja adalah dapat merubah pemikiran para remaja dan menambah pengetahuan remaja tentang dampak yang akan ditimbulkan oleh penyalahgunaan NAPZA dan Pergaulan Bebas.

SASARAN KEGIATAN

Siswa - siswi Kelas X dan XI SMA
2 Muhammadiyah Mojoagung sejumlah
107 orang.

BENTUK KEGIATAN

Penyuluhan tentang Kesehatan
Reproduksi Remaja dan permasalahannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dianawati, A. (2004) *Psikologi Seks untuk Remaja*. Jakarta : Kawan Pustaka
- Soetjiningsih (2004) *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta : Sagung Seto
- Sarwono (2003) *Psikologi Remaja*. Edisi Revisi. Rajawali Pers.

